

**POTENSI ANTIMIKROBA SERUM PRODUK DADIH TRADISIONAL
LEMBAH GUMANTI, KABUPATEN SOLOK TERHADAP
MIKROBA UJI**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



OLEH :

HAFIZA HAZERI

B.P. 1610421033

PEMBIMBING

Dr. phil.nat NURMIATI

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

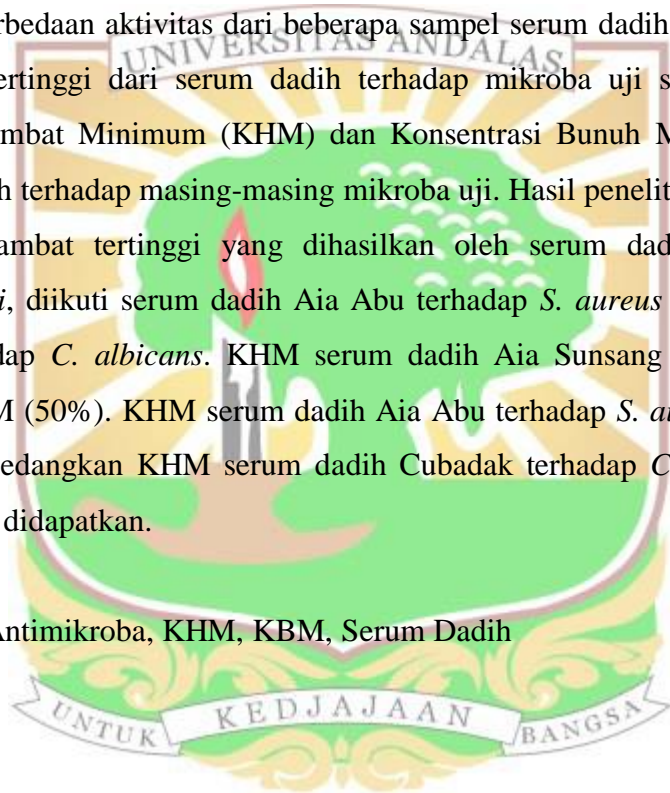
PADANG

2020

ABSTRAK

Penelitian tentang “Potensi Antimikroba Serum Produk Dadih Tradisional Lembah Gumanti, Kabupaten Solok terhadap Mikroba Uji” telah dilakukan dari bulan Februari sampai September 2020 di Laboratorium Riset Mikrobiologi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksperimen dan data dianalisa menggunakan Rancangan Tersarang. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan perbedaan aktivitas dari beberapa sampel serum dadih dan menentukan daya hambat tertinggi dari serum dadih terhadap mikroba uji serta menentukan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) dari serum dadih terhadap masing-masing mikroba uji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya hambat tertinggi yang dihasilkan oleh serum dadih Aia Sunsang terhadap *E. coli*, diikuti serum dadih Aia Abu terhadap *S. aureus* dan serum dadih Cubadak terhadap *C. albicans*. KHM serum dadih Aia Sunsang terhadap *E. coli* (25%) dan KBM (50%). KHM serum dadih Aia Abu terhadap *S. aureus* (25%) dan KBM (50%). Sedangkan KHM serum dadih Cubadak terhadap *C. albicans* (50%) dan KBM tidak didapatkan.

Kata Kunci : Antimikroba, KHM, KBM, Serum Dadih



ABSTRACT

Research about “Antimicrobial Potential Product of Traditional Dadih Serum Lembah Gumanti, Solok Districts against Test Microbes” was conducted from February to September 2020 in Microbiology Research Laboratory, Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Andalas University. The method used in this research was experiment method. Data was analyzed using a Nested design. The aims of this study were to determine the differences in activity between several dadih serum samples and to determine the highest inhibitory power of dadih serum against the tested microbes and determine the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) and Minimum Bactericidal Concentration (MBC) of dadih serum against each of the tested microbes. The results showed that the highest growth inhibition produced by Aia Sunsang dadih serum against *E. coli*, followed by Aia Abu dadih serum against *S. aureus* and Cubadak dadih serum against *C. albicans*. MIC of Aia Sunsang dadih serum against *E. coli* (25%) and MBC (50%). The MIC of Aia Abu dadih serum against *S. aureus* (25%) and MBC (50%). While the MIC of Cubadak dadih serum against *C. albicans* (50%) and MBC were not obtained.

Keywords: Antimicrobial, MIC, MBC, Dadih Serum

